

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun jenis penelitian studi kasus digunakan sebagai proses pencarian pengetahuan yang *empiris* guna menyelidiki serta peneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan *real* (nyata). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹³ Sedangkan menurut Nana Syaodih, penelitian kualitatif (Qualitative Research) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun sosial.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami serta menjabarkan manajemen pemasaran pendidikan dalam menarik minat masyarakat di SMP Islam Al-Fath Pare. Arah dari penelitian ini, peneliti berupaya untuk melakukan penggalan data yang diperoleh wawancara, observasi, dokumentasi yang berkaitan dengan keperluan penelitian. Data yang diperoleh peneliti ini hasilnya berupa ungkapan, tulisan atau dari

¹³ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: remaja Rosda Karya, 2017), hal. 60

subjek yang diamati. Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk kata-kata lalu disimpulkan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memotret dan melaporkan secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Tujuan utama dari adanya kehadiran peneliti ini adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian, peneliti perlu melibatkan diri dalam lokasi yang menjadi objek penelitian. Keterlibatan tersebut dimaksudkan agar peneliti mampu mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi pada waktu melakukan observasi. Dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti mulai dengan melakukan pengamatan seperti halnya mengamati kehidupan subjek pada situasi yang diinginkan untuk dipahami.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak untuk terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.¹⁵ Berdasarkan dengan hal tersebut, adapun hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti ketika sudah dilapangan adalah sebagai berikut :

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 223

1. Melakukan observasi yang sedalam-dalamnya tentang obyek peneliti.
2. Meminta izin dari pihak yang berwenang dan orang-orang yang berpengaruh untuk dijadikan obyek penelitian.
3. Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Baik yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian ataupun pihak yang dianggap bisa memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Fath Pare Kota Kediri

1. Nama Sekolah : SMP Islam Al-Fath Pare
2. Alamat Sekolah : Jl. Pancawarna No. 1, Tulungrejo,

Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Kode

Pos 64212

3. Nomor Telepon : 0354396066
4. No SK Pendirian : 090/148/41847/2005

Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain kekhasan, ketertarikan, salah satu lembaga yang favorit yang banyak diminati berbagai kalangan masyarakat daerah setempat maupun luar daerah setempat. Yang memiliki banyak keunggulan yang berbeda dari sekolahan lain.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki *sifat up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala sekolah serta guru. Pada penelitian ini jawaban data primer nantinya akan diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah atau dari guru SMP Islam Al-Fath Pare untuk keterlibatan pemasaran PPDB.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Seperti halnya, dokumen mengenai gambaran umum SMP Islam Al-Fath Pare.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atau gejala fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati fenomena baik fisik maupun non fisik yang berkaitan dengan manajemen pemasaran.

Menurut Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁶

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan dan mengikuti secara teliti suatu objek dengan proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Selain itu, peneliti juga dapat terlihat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari peran partisipan hingga non partisipan.¹⁷

¹⁶ Hardani, Dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2017) hal. 124

¹⁷ Lexi J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya Oggiset, 2012), hal 186

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, serta narasumber yang menjawab atas pertanyaan itu.¹⁸ Dalam proses pelaksanaan wawancara ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara. Dengan metode menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu secara rinci mengenai manajemen pemasaran dalam meningkatkan citra positif yang dilakukan oleh SMP Islam Al-Fath Pare.

- a. Kepala Sekolah, sebagai pemimpin puncak, pengambilan keputusan dan kebijakan.
- b. Waka Bidang Humas, yaitu yang bertugas dalam mengelola kehumasan, tenaga pendidik/ guru dan siswa yang menjadi sasaran penyebaran promosi sekolah.
- c. Waka Kesiswaan, yaitu yang bertugas dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut dengan proses dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut tidak akan menjadi dokumen yang *real*. Dan menurut para ahli, dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan

¹⁸ Haris Herdiyansyah, Metode penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial, (Jakarta: Selamba Humanika, 2014) hal. 13

hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal – hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dokumen digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berupa dokumen-dokumen asli yang tertulis. Studi dokumen digunakan untuk memperoleh informasi/ data tentang profil sekolah, identitas sekolah, visi dan misi, tujuan sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, data prestasi yang pernah dicapai sekolah, berbagai jadwal kegiatan sekolah dan data sarana prasarana sekolah. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk melengkapi objek penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Ardianto, 2010) Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Jika metode pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam, maka instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Jika metode pengumpulan datanya adalah observasi, maka instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman observasi terbuka/tidak terstruktur. Demikian juga jika metode pengumpulan datanya

adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.

Instrumen pengumpulan data yaitu peran yang penting dalam menentukan kualitas mutu sebuah penelitian, karena validitas atau keabsahan data yang diperoleh akan ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, dibantu juga dengan prosedur pengumpulan data yang ditempuh. Instrumen sebagai alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diolah dan disusun secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan lebih banyak mencari informasi dari berbagai sumber melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Islam Al-Fath Pare yang berkaitan dengan manajemen pemasaran yang dilakukan dalam membangun citra positif. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Observasi

Observasi merupakan pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan, observasi yaitu mengumpulkan data secara langsung untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian. Sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. bentuk

wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan harapan peneliti mendapatkan data penelitian dengan baik.

3. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penyempurnaan dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Selain itu juga dilakukan guna untuk mencari bukti-bukti yang sudah dilakukan.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No .	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Model Manajemen Pemasaran dalam meningkatkan citra positif melalui <i>product</i> (produk) di SMP Islam Al-Fath Pare	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program unggulan.sekolah 2. Jenis kegiatan/program eksternal sekolah 3. Kualitas siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Panitia PPDB
2.	Model Manajemen Pemasaran dalam meningkatkan citra positif melalui <i>price</i> (harga) di SMP Islam Al-Fath Pare	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber dana operasional sekolah. 2. Pengelolaan dana pendidikan. 3. Pengalokasian dana pendidikan 4. Prosedur pembayaran biaya pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Panitia PPDB
3.	Model Manajemen Pemasaran dalam meningkatkan citra positif melalui <i>place</i> (lokasi)di SMP Islam Al-Fath Pare	Keberadaan lokasi sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum

4.	Model Manajemen Pemasaran dalam meningkatkan citra positif melalui <i>promotion</i> (promosi) di SMP Islam Al-Fath Pare	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya yang dilakukan sekolah. 2. Standart yang dimiliki sekolah. 3. <i>Platform</i> atau media yang digunakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Panitia PPDB
5.	Model Manajemen Pemasaran dalam meningkatkan citra positif melalui <i>people</i> (orang) di SMP Islam Al-Fath Pare	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi SDM 2. Proses <i>recruitment</i> 3. Jumlah guru dan staf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Panitia PPDB
6.	Model Manajemen Pemasaran dalam meningkatkan citra positif melalui <i>physical evidence</i> (bukti fisik) di SMP Islam Al-Fath Pare	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan sarana prasarana 2. Pengelolaan arsip sekolah 3. Bentuk desain interior. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Panitia PPDB

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan pendapat Lexy J Moleong bahwa penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan waktu penelitian adalah istilah yang penulis gunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan yang menurut Lexy J Moleong. Untuk dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh *distorsi* atau pemutarbalikan suatu fakta, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden peneliti memperpanjang waktu penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data tersebut dengan data yang dikumpulkan dengan teknik lain. Triangulasi dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung untuk menjaga objektivitas data yang diperoleh.¹⁹ Proses triangulasi ada tiga cara yaitu ada triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

¹⁹ Ajat Rukajat, Pendekatan penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), Hal.31

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).²⁰

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018)

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak menggunakan rumus statistik, namun menggunakan otak dan kemampuan berpikir peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis (*human as instrument*). Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan lainnya sangat menentukan proses analisis data kualitatif. Dalam analisis data kualitatif peneliti berusaha melihat fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus atau sub kasus dengan mendeskripsikan, menghubungkan, membandingkan, kemudian memberi makna dari data-data yang dianalisis.

Menurut Miles & Huberman beranggapan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²¹

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007)hal. 56.

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop dan handpone dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan/verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan.
- b. Menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkadang dalam masalah penelitian secara konseptual.

I. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Tahap pra-lapangan adalah tahap sebelum berada dilapangan, sebelum berada dilapangan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti, meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persoalan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap penelitian sebenarnya, peneliti berada di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

- c. Tahap analisis data adalah meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan adalah tahap diluar lapangan setelah melakukan penelitian selama dilapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.²²

²² Albi Anggito, John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV jejak, 2008)hal. 166